

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Akuntansi**

##### **A. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya (Desmahary & Kuswara, 2016).

Menurut (Samryn, 2018) mengatakan bahwa “secara umum akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan”.



Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasinya. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan .

Dari definisi tersebut ada beberapa istilah pokok yang perlu diperhatikan:

1. Suatu sistem informasi. Disebut sistem karena akuntansi diselenggarakan secara seragam melalui prosedur atau urutan pekerjaan yang dilakukan berdasarkan suatu aturan yang ditetapkan terlebih dahulu untuk menangani transaksi yang terjadi berulang-ulang.
2. Identifikasi. Melalui proses akuntansi kejadian-kejadian ekonomi dikenali karakteristiknya dan dikenali pengaruhnya terhadap kekayaan, hutang, dan modal, serta pendapatan dan biaya.

## B. Persamaan Akuntansi

Menurut (Hasanuh, 2017) mengatakan bahwa “Persamaan dasar akuntansi pada dasarnya merupakan persamaan antara jumlah harta (*assets*) dengan hak terhadap modal (*equity*)”.

Dirumuskan dalam formula sebagai berikut:

$$ASSETS = LIABILITIES + EQUITY$$

### 1. AKTIVA (*Assets*)

Aktiva dapat bertambah dan berkurang sesuai transaksi yang mempengaruhinya. Transaksi penerimaan kas dari aktivitas operasi perusahaan, pembelian aktiva dan lain-lain merupakan bagian penambah aktiva. Aktiva juga bisa berkurang karena adanya transaksi pengeluaran kas, penjualan aktiva dan lain-lain.

### 2. UTANG (*Liabilities*)

Utang akan bertambah apabila terdapat transaksi pinjaman uang dari pihak ketiga, pembelian barang secara kredit. Utang bisa berkurang apabila terjadi transaksi pelunasan utang yang dilakukan oleh perusahaan.



### 3. MODAL (*Equity*)

Modal akan bertambah apabila terdapat penambahan uang dari pemilik dan pendapatan. Sedangkan modal akan berkurang apabila pemilik melakukan pengambilan uang untuk keperluan pribadi (*Prive*) dan adanya biaya. Jadi modal dipengaruhi oleh unsur-unsur, antara lain:

- a. Pendapatan-pendapatan (*Revenues*).
- b. Beban-beban (*Expenses*).
- c. Investasi (*Investment*).
- d. Pengambilan untuk keperluan pribadi (*Drawing, Prive, atau Withdrawal*).

### C. Siklus Akuntansi

Menurut Bahri dalam jurnal (Fahrizal & Masripah, 2019) mengatakan bahwa “Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai terjadinya transaksi sampai penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya”.

Menurut Seputra dalam jurnal (Yustia & Marlina, 2018) mendefinisikan bahwa “Siklus akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan”.

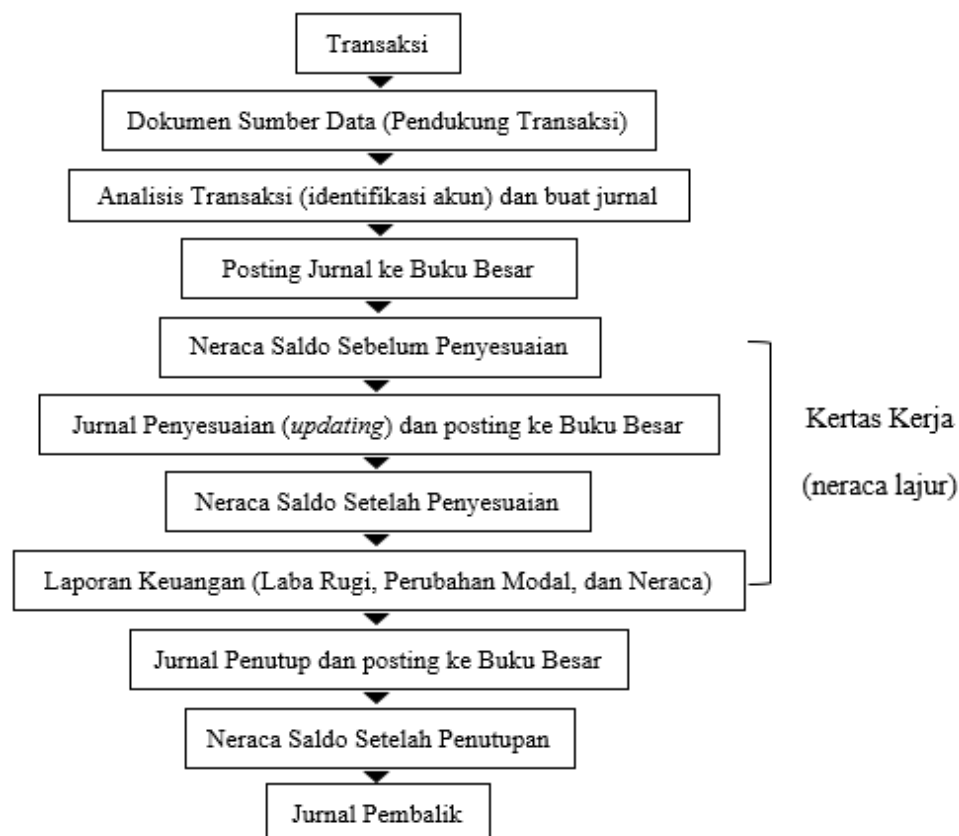
Menurut (Hery, 2014) mengemukakan bahwa “Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan dinamakan sebagai siklus akuntansi (*accounting cycle*)”.

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mula-mula dokumen pendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Lalu data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).

8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

Jika digambarkan dalam bagan arus, tahapan siklus akuntansi akan tampak sebagai berikut:



Sumber: (Hery, 2014)

Gambar II.1  
Siklus Akuntansi

#### D. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang dijadikan landasan pengambilan keputusan oleh para pemegang saham, kreditur, pengamat ekonomi dan pemerintah ditinjau dari kepentingan masing-masing, serta merupakan landasan bagi analisa rasio keuangan untuk merinci prestasi operasional perusahaan. (Desmahary & Kuswara, 2016).

Menurut (Samryn, 2018) mengatakan bahwa “Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode waktu tertentu”.


Menurut (Bahri, 2016) mendefinisikan bahwa “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan”.

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Karakteristik umum tiap laporan dapat dijelaskan sebagai berikut:



1. Neraca. Neraca merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.
2. Laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.
3. Laporan arus kas. Laporan arus kas menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. Hasil penjumlahan ketiga kelompok arus kas tersebut dijumlahkan dengan saldo awal kas akan menghasilkan saldo kas pada akhir periode akuntansi yang dilaporkan. Saldo kas menurut laporan ini harus sama dengan saldo kas yang ada dalam kelompok aktiva dalam neraca.

Laporan ini dapat dibuat dengan menggunakan data dari laporan laba rugi tahun berjalan dan perubahan saldo akun neraca sebuah perusahaan dari dua periode akuntansi yang disajikan secara komparatif.

4. Laporan Perubahan Modal. Laporan perubahan modal merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau dividen dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Perubahan juga bisa bersumber dari pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan metode akuntansi yang digunakan. Laba atau rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi pada periode yang sama juga menjadi bagian dari laporan perubahan modal.
5. Catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan  yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam laporan-laporan keuangan hasil audit atau yang dipublikasikan secara resmi selalu terdapat catatan di bawahnya yang berbunyi: “Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.


### **E. Perusahaan Dagang**

Menurut (Bahri, 2016) mendefinisikan “Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jual-beli barang tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Perusahaan membeli barang dan kemudian menjualnya kembali dalam bentuk barang yang sama tanpa diolah lebih dahulu”.

Menurut (Soemarso, 2017) mengemukakan bahwa “Perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang kegiatannya membeli barang jadi dan menjualnya kembali tanpa melakukan pengolahan lagi. Contohnya adalah dealer, toko-toko kelontong, toko serba ada, dan lain-lain”.

Sedangkan menurut (Hasanuh, 2017) mengatakan bahwa “Perusahaan dagang yang kegiatan utamanya adalah membeli dan lalu menjual produk kepada para pelanggan dan tidak memproduksi barangnya sendiri melainkan membeli dari perusahaan lain”.

#### **F. Karakteristik Perusahaan Dagang**

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dagangan untuk tujuan menjualnya kembali tanpa mengubah bentuk atau sifat barang secara berarti. Barang ini bisa konsumsi, barang  produksi atau bahan baku untuk produksi. Jadi, kegiatan perusahaan terutama adalah pembelian dan penjualan barang berwujud fisik dengan spesifikasi (berat, volume, atau ukuran fisik lainnya) yang jelas. Adanya barang berwujud fisik inilah yang membedakan perusahaan perdagangan dengan perusahaan jasa, khususnya dalam akuntansinya (Hasanuh, 2017).

Karakteristik utama perusahaan dagang menurut (Bahri, 2016) adalah:

1. Pendapatannya disebut dengan penjualan barang dagangan.
2. Transaksi jual beli barang dagangan merupakan aktivitas utama.
3. Pada umumnya memiliki persediaan barang dagangan.
4. Pada saat penjualan barang dagangan diikuti dengan penyerahan hak atas barang.
5. Berkurangnya persediaan barang dagangan dicatat dalam rekening harga pokok penjualan atau beban pokok penjualan sebesar harga pokoknya.

6. Barang yang diperoleh dengan cara membeli akan timbul rekening pembelian (bila metode phisik atau periodeical yang digunakan) atau rekening persediaan barang dagangan (bila metode buku atau perpetual yang digunakan) serta rekening retur dan potongan pembelian.

## **G. Koperasi**

Pengertian koperasi menurut (Bahri, 2016) mengemukakan bahwa “Koperasi adalah sekumpulan orang-orang dan bukan merupakan kumpulan modal. Tujuan didirikannya koperasi adalah menyejahterakan para anggotanya”.

Modal utama koperasi berasal dari para anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib atau simpana lain yang memiliki karakteristik sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib. Laba yang diperoleh koperasi disebut sisa hasil usaha (SHU) dan akan diberikan kepada anggota sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga koperasi yang bersangkutan.



Sedangkan pengertian koperasi menurut (Hasanuh, 2017) mengatakan bahwa “Perkumpulan orang-orang untuk mengadakan kerjasama dengan tujuan mencapai kesejahteraan anggota dan masyarakat. Koperasi menampung kegiatan perekonomian masyarakat bawah”.

### **2.2. Tool Aplikasi (Zahir Accounting versi 5.1)**

Zahir Accounting Versi 5.1 adalah sebuah program akutansi keuangan yang fleksibel, berfasilitas lengkap dan berdayaguna tinggi. Aplikasi ini dibangun dengan konsep bahwa akutansi keuangan adalah mudah dan menggunakan aplikasi akutansi keuangan adalah sebuah pengalaman yang menyenangkan. Selain kemudahan dalam mencatat transaksi-transaksi dan pembuatan laporan tanpa harus mempelajari teori



akutansi keuangan, Zahir Accounting Versi 5.1 juga dirancang untuk dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis dengan cepat dan akurat (Febriarti, Muryani, & Rofiah, 2017).

Menurut Himayati dalam jurnal (Majdina, Rahman, & Muryani, 2017) mendefinisikan bahwa “Zahir accounting ialah sebuah program akuntansi yang didesain khusus untuk mengelola keuangan perusahaan secara mudah, fleksibel yang berfasilitas lengkap dan dapat digunakan untuk berbagai macam perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang”.

Keunggulan Zahir Accounting Versi 5.1 yaitu:

1. Tampilan yang menarik baik dalam interface program maupun dalam penyajian laporan keuangan.
2. Berbagai menu yang memudahkan pencatatan.



#### **A. Instalasi Zahir Accounting Versi 5.1**

Untuk dapat menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1 hal pertama yang harus dilakukan adalah menginstal software Zahir Accounting Versi 5.1 di komputer PC atau Notebook berbasis Windows (98/2000/XP/Vista/7/8/10). *Installer* Zahir Accounting Versi 5.1 tersedia dalam paket program berupa CD atau dapat juga dengan download versi demo pada situs [www.zahiraccounting.com](http://www.zahiraccounting.com). Cara instalasi Zahir Accounting Versi 5.1 ada dua macam, yaitu:

1. Instalasi menggunakan CD
  - a. Masukkan CD *Installer* ke Drive DC.
  - b. Selanjutnya akan ditampilkan *form* instalasi. Jika *form* instalasi tidak otomatis terbuka, maka jalankan program setup secara manual melalui Windows *Explorer*, Klik *Start > My Computer > Pilih Drive CD > jalankan Setup.exe*.

- c. Ikuti petunjuk yang tertera pada form instalasi, klik tombol *Next* untuk melanjutkan, isilah nama user dan nama perusahaan, pilih opsi *typical*, selanjutnya klik *Next* hingga tombol *Finish* tampil. Untuk *uninstall* program, klik *Start > Control Panel > Add Remove Program > Pilih Zahir > Klik Remove* atau *Uninstall*.

## 2. Instalasi Multi User

Instalasi multi user hanya berlaku pada penggunaan jaringan LAN. Instalasi zahir tetap harus dilakukan di masing-masing *workstation* (komputer pengguna atau *client*) dan diperlukan satu komputer yang akan berperan sebagai *server*, pastikan *Firebird* database *server* telah ter-install di komputer *server* (pilih opsi *complete* pada *form* instalasi). Bila komputer *server* yang digunakan juga untuk menjalankan zahir, maka zahir harus ter-install secara lengkap di komputer *server*.

Namun bila hanya sebagai *server* (penyimpan data) maka cukup di-install database *server* saja (pilih opsi *custom* pada *form* instalasi kemudian pilih database *server*).

Catatan: *Software Zahir* dan *Firebird Database Server* telah disediakan pada installer Zahir.



## B. Mengaktifkan Program Zahir Accounting Versi 5.1

Langkah-langkah untuk membuka program *Zahir Accounting* Versi 5.1 sebagai berikut:

1. Double klik pada *Icon Zahir Edisi Pendidikan Ver. 5.1* yang ada pada *Desktop*.
2. Selanjutnya pada layar komputer akan muncul logo *Zahir Accounting*.
3. Setelah proses membuka program sukses, akan muncul tampilan awal program *Zahir Accounting*.

4. Program *Zahir Accounting* telah siap digunakan. Pengguna bisa memilih untuk membuat data baru atau membuka data yang sebelumnya telah ada.

### C. Pengenalan Menu Utama *Zahir Accounting* Versi 5.1

Menu utama program *Zahir Accounting* ditampilkan ditengah-tengah layar sebelum masuk lebih jauh lagi, seperti gambar berikut:



Sumber: *Zahir Accounting* Versi 5.1

Gambar II.2  
Tampilan Awal Aplikasi *Zahir Accounting*


Pada bagian menu utama ini terdapat beberapa pilihan antara lain:

#### 1. Versi Program

Pada pojok kanan atas menu utama ditampilkan versi program. Versi program yang digunakan adalah *Zahir Accounting* Versi 5.1.14b. sedangkan *Build* 14b menunjukkan nomor update dari program yang dipakai.

#### 2. Administrasi Data Keuangan

Pada bagian administrasi data keuangan ini ada beberapa pilihan yaitu:

- a. Buka Data Sebelumnya Digunakan untuk membuka data keuangan yang terakhir kali dibuka.
  - b. Membuat Data Baru Digunakan untuk membuat data keuangan perusahaan baru.
  - c. Buka Data Digunakan untuk membuka data keuangan yang pernah dibuat sebelumnya. *File* data keuangan Zahir *Accounting* akan selalu menggunakan format \*.gdb.
  - d. Buka *File Backup* Digunakan untuk membuka *file* yang pernah *dibackup*. *File* yang *dibackup* menggunakan format \*.gbk.
3. Registrasi Digunakan untuk melakukan registrasi terhadap program Zahir *Accounting* yang anda gunakan. Registrasi wajib dilakukan supaya program Zahir *Accounting* bisa digunakan secara *full version*.
  4. Website Zahir *Accounting* Digunakan untuk membuka *website* Zahir *Accounting*, untuk *download*, *update*, melihat tanya jawab dan berdiskusi di forum.
  5. Panduan Pengguna Digunakan untuk menampilkan petunjuk penggunaan Zahir *Accounting*.
  6. *History* Data Menampilkan data-data keuangan yang pernah dibuka sebelumnya.
  7. Edisi *Software* Digunakan untuk menampilkan informasi tentang edisi *software* yang anda miliki, Edisi *software* ini diinformasikan kepada zahir ketika anda bertanya kepada zahir atas masalah yang terjadi pada program dan lain-lain.

#### **D. Pengenalan Menu *Program***

Menu *program* berfungsi untuk mengakses fungsi-fungsi *program* yang tidak terkait ke *master* data dan transaksi. Melalui menu ini dapat digunakan untuk membuat data baru keuangan, membuat data, kembali ke menu utama, *mbackup* data,

memperbaiki data, mengatur konfigurasi program, melakukan tutup buku. Tampilan menu program Zahir *Accounting* Versi 5.1. Seperti gambar berikut:

File Setting Plugin Tutup Buku Window [F1] Petunjuk

Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.3  
Tampilan Menu Program

Pada bagian menu program ini terdapat beberapa pilihan antara lain:

1. *File*. Menu *file* digunakan untuk membuat data keuangan baru, atau untuk kembali ke menu utama, mem-*backup* data, menjalankan alat bantu, administrasi *password* dan hak akses.
2. *Setting*. Dapat men-*setup* rekening perkiraan, mengisi saldo awal utang piutang, saldo awal persediaan, mengatur bahasa, mengatur konfigurasi *Point of Sales*, dan mengatur konfigurasi program (*Application Setting*).
3. Tutup Buku. Digunakan untuk melakukan proses Tutup Buku Bulanan, Tutup Buku Tahunan dan melakukan konfigurasi Mata Uang Asing.
4. *Window*. Menutup semua jendela *form* yang terbuka, menampilkan atau menyambung *Panel* Samping.
5. [F1]Petunjuk. Melalui menu petunjuk, dapat menampilkan panduan penggunaan program Zahir *Accounting*.

### **E. Modul dan Fasilitas pada Zahir *Accounting* Versi 5.1**

Modul pada Zahir *Accounting* dibuat untuk memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Berikut ini adalah modul-modul yang terdapat pada program Zahir *Accounting* Versi 5.1:

#### 1. Modul Data-Data

Modul data-data digunakan untuk membuat data master untuk mempermudah pengguna dalam menginput transaksi. Melalui modul ini pengguna dapat

menginput dan menampilkan data rekening baru, mengelola data pelanggan, pemasok, barang, pajak, mata uang, satuan pengukuran, dan lain-lain.



Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1



Gambar II.4  
Modul Data-data

Beberapa fasilitas yang ada pada modul data-data:

a. Data Nama Alamat

Membuat dan mengedit data *customer*, *vendor*, *employee*, dan *others*.

b. Data Rekening

Mengelola (membuat, mengedit, dan menghapus) data rekening.

c. Data Produk

Untuk membuat, mengedit, dan menghapus data produk.

d. Satuan Pengukuran

Membuat satuan pengukuran barang dagang.

e. Data Proyek

Untuk membuat, mengedit, dan menghapus data proyek.

f. Data Harta Tetap

Mengelola harta tetap yang dimiliki perusahaan.

g. Data Pajak

Mengelola data pajak barang dagang.

h. Data Mata Uang

Mengelola mata uang yang akan digunakan dalam transaksi, menentukan rekening-rekening yang akan digunakan dalam transaksi menggunakan mata uang tersebut, dan menentukan nilai tukarnya.

2. Modul Buku Besar

Modul Buku Besar digunakan untuk melakukan *input* transaksi jurnal umum dan membuka buku besar per-akun. Jurnal yang terbentuk adalah jurnal umum untuk menginput transaksi keuangan yang tidak memiliki jurnal tersendiri, seperti transaksi *adjusting*.



Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.5  
Modul Buku Besar

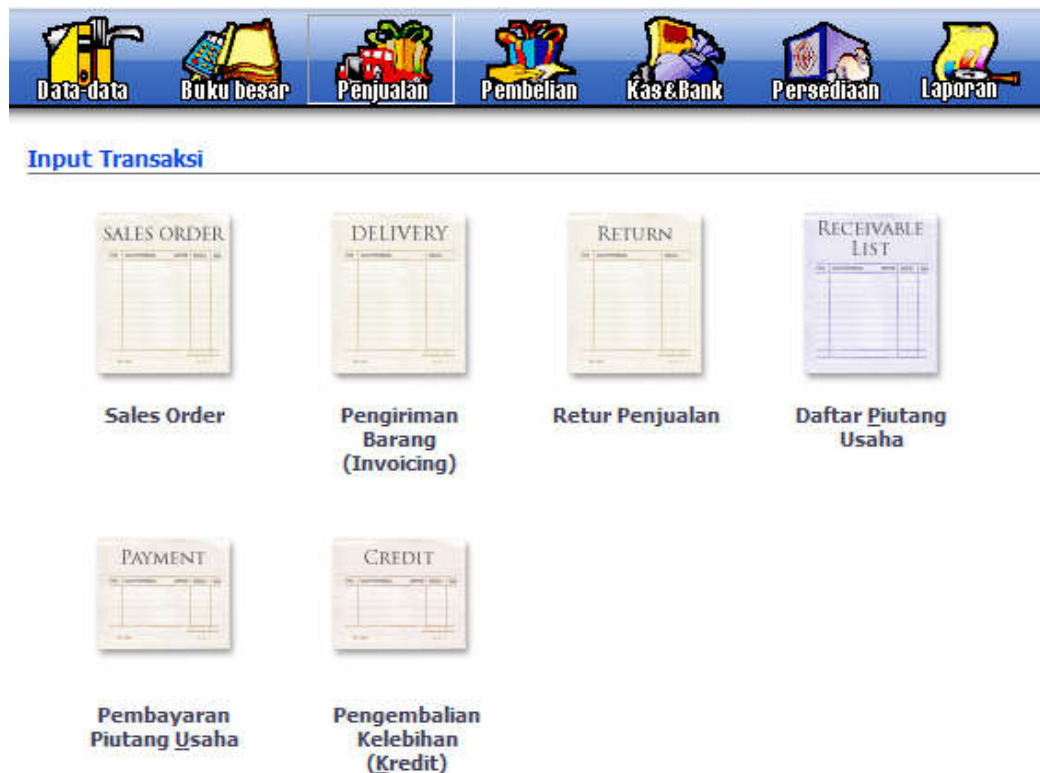
Beberapa fasilitas yang ada di modul buku besar:

- a. Data Rekening Perkiraan Untuk menampilkan daftar rekening perkiraan (*Chart of Account*) menu ini dapat membuat, mengedit, dan menghapus data rekening.

- b. Transaksi Jurnal Umum dapat menginput transaksi jurnal yang tidak bisa dilakukan di modul lain.
- c. Buku Besar Setiap menampilkan perubahan saldo setiap rekening perusahaan.
- d. Daftar Transaksi Jurnal dapat digunakan untuk mencetak, mengedit, dan menghapus transaksi jurnal umum yang sudah diinput sebelumnya.

### 3. Modul Penjualan

Modul penjualan digunakan untuk melakukan input transaksi yang berkaitan dengan penjualan tunai maupun kredit, daftar piutang usaha, pembayaran piutang usaha, menampilkan daftar transaksi penjualan, mencetak faktur, dan lain-lain.



Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.6  
Modul Penjualan

Beberapa fasilitas yang ada pada modul penjualan:

- a. *Sales Order* digunakan untuk mengelola penjualan dari suatu pemesanan.
- b. Pengiriman Barang (*Invoicing*) digunakan untuk mengolah transaksi penjualan tunai atau kredit dan barang atau jasa.



- c. Retur Penjualan digunakan untuk mencatat pengembalian barang dari pelanggan karena rusak atau karena hal tertentu.
- d. Daftar Piutang berisi jumlah yang harus dibayar pelanggan atas penjualan barang atau jasa.
- e. Pembayaran Piutang digunakan untuk mencatat pembayaran pelanggan atas penjualan barang atau jasa.
- f. Pengembalian Kelebihan (*Kredit*) adalah modul yang mencatat pengembalian kelebihan pembayaran karena jumlah kredit yang dibayar lebih dari pada jumlah yang terutang.

#### 4. Modul Pembelian

Modul pembelian digunakan untuk menginput transaksi yang terkait dengan pembelian tunai maupun kredit, daftar hutang usaha, pembayaran hutang usaha, mencetak faktur dan lain-lain.



#### Input Transaksi



**Purchase Order**



**Penerimaan  
Barang  
(Invoicing)**



**Retur  
Pembelian**



**Daftar Hutang  
Usaha**



**Pembayaran  
Hutang Usaha**



**Penerimaan  
Kembalian  
(Debit)**

Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.7  
Modul Pembelian



Beberapa fasilitas yang ada di modul kas dan bank:

a. Transfer Kas

Digunakan untuk mencatat uang tunai yang ditransfer untuk kas masuk dan kas keluar yang dilakukan perusahaan.

b. Kas Masuk

Digunakan untuk mencatat penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang.

c. Kas Keluar

Untuk mencatat pengeluaran uang dari pembelian tunai atau pembayaran hutang.

d. Rekonsiliasi Bank

Untuk mencatat perbedaan saldo dari hasil pencatatan transaksi bank menurut perusahaan dengan laporan rekening koran dari bank.



6. Modul Persediaan

Modul persediaan digunakan untuk melakukan input transaksi yang terkait dengan persediaan, seperti transaksi pemakaian barang, pemindahan barang, perakitan, penyesuaian, *stock opname*, dan lain-lain.



Sumber: Zahir *Accounting* Versi 5.1

Gambar II.9  
Modul Persediaan

Beberapa fasilitas yang ada di modul persediaan:

a. Pemakaian atau Penyesuaian Barang

Berfungsi mencatat pemakaian barang yang digunakan agar sesuai dengan jumlah barang yang ada di gudang.

b. Pemindahan Barang

Berfungsi mencatat pemindahan bahan atau barang yang terjadi dari bagian yang satu ke bagian yang lain.

c. *Stock Opname*

*Stock opname* adalah suatu media untuk menghitung *stock* persediaan barang untuk dijual yang kita punya di gudang secara fisik.

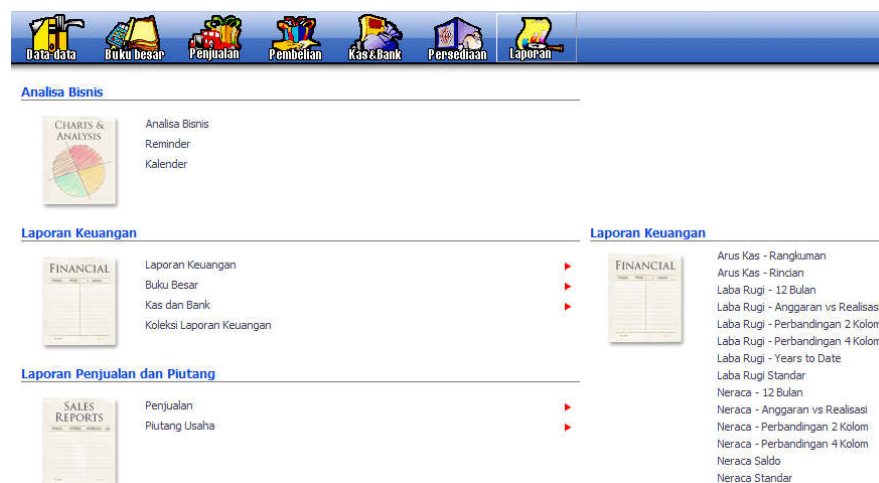
d. Perakitan

Perakitan digunakan untuk mencatat proses bahan yang diolah dari bahan mentah menjadi bahan yang siap jual.



## 7. Modul Laporan

Modul laporan digunakan untuk menampilkan laporan-laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, buku besar, arus kas, laporan stok barang, laporan penjualan, laporan pembelian dan lain-lain.



Sumber: Zahir Accounting Versi 5.1

Gambar II.10  
Modul Laporan

Beberapa fasilitas yang ada di modul laporan:

a. Grafik dan Analisa Bisnis

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi. Adapun grafik yang ditampilkan:

1. Grafik Harta

Grafik ini digunakan untuk mengetahui total *prosentase* komponen aktiva pada tahun berjalan.

2. Grafik Kas dan Bank

Digunakan untuk mengetahui jumlah masing-masing rekening kas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tahun berjalan yang ditampilkan dalam bentuk grafis.

3. Grafik Saldo Bank

Digunakan untuk mengetahui jumlah masing-masing rekening kas yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tahun berjalan yang ditampilkan dalam bentuk daftar.



4. Grafik Laba-Rugi

Grafik ini digunakan untuk mengetahui komponen biaya terhadap pendapatan dalam tahun berjalan.

5. Grafik Penjualan

Grafik ini digunakan untuk mengetahui prosentase penjualan pada setiap bulannya dalam tahun berjalan.

6. Rasio Keuangan

Digunakan untuk mengetahui total rasio analisa keuangan pada periode berjalan.

b. Laporan Keuangan

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba-rugi, neraca, arus kas, buku besar, dan laporan keuangan yang dapat dikembangkan sendiri.

c. Laporan Penjualan dan Piutang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dari setiap pelanggan, *salesman*, laporan umur piutang, surat tagihan piutang dan sebagainya.

d. Laporan Pembelian dan Hutang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan pembelian barang dari setiap *supplier*, laporan umur hutang, surat tagihan hutang dan sebagainya.

e. Laporan Barang

Menu ini dapat digunakan untuk menampilkan laporan barang yang terjual kepada pelanggan, laporan barang yang dibeli dari *supplier*, keuntungan setiap barang, kartu stok, produk terlaris dan sebagainya.

